

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Selanjutnya menurut Sugiyono (2016:9), menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sejalan dengan pendapat Denzin & Lincoln (dalam Nusa dan Ninin, (2012:66-67) bahwa “Penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap subjek yang dikajinya. Penelitian ini bertujuan memahami subjek penelitiannya secara mendalam dan bersifat interpretatif, artinya mencaritemukan makna”.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisisi fenomena, peristiwa, aktifitas sosial sikap, kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Dengan pendekatan kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2017:2) mengatakan “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif murni. Menurut Arikunto (2014:3) “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau yang terjadi di lapangan atau di wilayah tertentu”. Menurut Maolani dan Cahyana (2015:72) “penelitian deskriptif merupakan aktivitas yang bertujuan menggambarkan situasi atau fenomena, yang dirancang untuk mendapatkan suatu informasi dalam keadaan sekarang”. Penelitian dimaksud untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Bentuk penelitian deskriptif ini digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan fakta yang terjadi dilapangan pada variabel yang diteliti, penerapan perilaku disiplin pada anak kelompok A di taman kanak-kanak (TK) Karya Budi Putussibau tahun pelajaran 2022/2023

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang diperoleh atau informan yang dapat memberikan keterangan terkait masalah yang diteliti. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu Guru kelas A:

a. Guru kelas A1

Subjek penelitian yang pertama adalah guru kelas A1. Guru kelas A1 berperan penting dalam memberikan keterangan terkait masalah. Karena masalah yang diteliti terfokus pada penerapan perilaku disiplin pada anak kelompok A. Disini penulis akan mencari tahu bagaimana penerapan perilaku disiplin dan kesulitan yang dialami guru serta upaya yang akan dilakukan guru untuk mengatasi masalah tersebut. Untuk mengumpulkan dalam penelitian, penulis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Siswa kelas A1

Subjek penelitian yang kedua adalah siswa kelas A1. Siswa kelas A1 berperan penting dalam memberikan informasi terkait masalah yang diteliti yaitu tentang penerapan perilaku disiplin pada anak.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang akan menjadi sasaran dalam penelitian. Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penerapan perilaku disiplin pada anak kelompok A di TK Karya Budi Putussibau tahun pelajaran 2022/2023

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti (Siyoto dan Sodik 2015:28). Dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh subjek untuk mendapatkan informasi. Data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas A1 sebanyak 1 orang dan siswa kelas A1.

Data dikumpulkan dengan teknik lembar observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Data Skunder

Data skunder menurut (Siyoto dan Sodik 2015:28) adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen, rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda lainnya dapat memperkaya data primer. Dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari peneliti dan subjek penelitian

E. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data

Sugiyono (2016:224) menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan bahkan tidak sah (tidak valid). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung objek yang akan di teliti dan mencatat setiap kejadian yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan berbentuk observasi non partisipan atau observasi pasif dimana peneliti hanya mengamati dan tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.

Penerapan perilaku disiplin pada anak sangat diperhatikan dan dicatat secara terperinci oleh peneliti. Aspek-aspek yang akan dinilai peneliti di dalam observasi telah dicatat secara jelas di dalam lembar observasi sehingga data yang dikumpulkan dapat dipergunakan untuk menjawab masalah yang sedang diteliti.

b. Teknik Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono 2014:231), mendefinisikan interview sebagai “*A meeting of two person to exchange information and idea through*

question and responses resulting in communication and joira comstrucation of mearing about a particular topic”.

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah melalui pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut sugiyono (2014:240), bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif ini merupakan teknik perlengkapan dan penggunaan metode observasi dan wawancara, karena hasil penelitian observasi dan wawancara, akan semakin kredibel/dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Dokumentasi pada bagian ini meliputi hasil foto dan arsip-arsip guru di TK Karya Budi Putussibau.

A. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan lembar observasi, lembar wawancara, dokumentasi, dan alat pengumpulan data lainnya. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Panduan Observasi

Panduan observasi digunakan untuk membantu penulis dalam melakukan pengamatan secara langsung, mengenai penerapan perilaku disiplin pada anak kelompok A di TK Karya Budi Putussibau. Observasi yang digunakan penulis untuk mengamati menerapkan perilaku disiplin.

b. Panduan Wawancara

Pedoman wawancara yaitu alat pengumpul data yang berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan secara lisan kepada kepala TK, gembala TK, guru yang mengajar anak kelompok A dan orang tua peserta didik. Alat yang akan digunakan saat wawancara adalah buku catatan, *tape recorder* dan kamera.

c. Dokumentasi

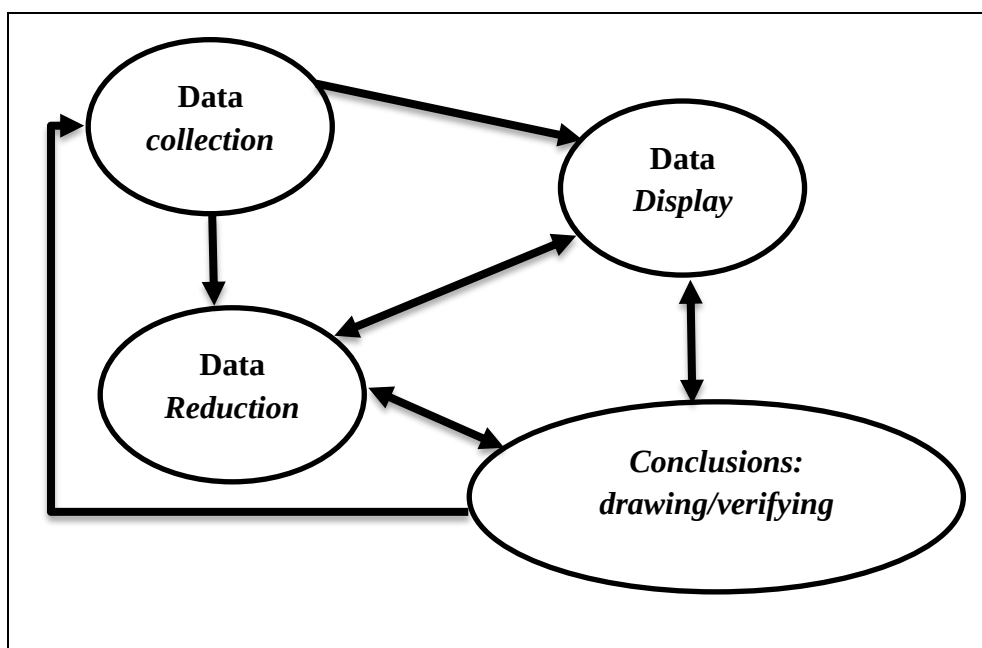
Berupa arsip-arsip dan dokumen dari TK yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil sekolah, data guru yang mengajar anak kelompok A dan foto aktivitas yang berhubungan dengan penerapan perilaku disiplin pada anak kelompok A di TK Karya Budi Putussibau.

D. Prosedur Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah kegiatan untuk mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dengan mengkategorikannya agar memperoleh suatu temuan berdasarkan masalah yang ingin dijawab.

Sugiyono (2016:246) menyatakan bahwa “Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu”. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2016:246) mengemukakan bahwa “Aktivitas

dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*. Selanjutnya model dalam analisis data menunjukan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Analisis Data menurut Miler & Huberman Sumber: Sugiyono(2016:247)

1. *Data Collection* (Koleksi/Pengambilan Data)

Pengambilan data berarti data yang terkumpul, karena penelitian kualitatif maka dalam proses pengumpulan data berlangsung peneliti harus melakukan analisis data secara terus menerus sampai tuntas dan sampai datanya jenuh.

2. *Data Reductin* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

membuang yang tidak perlu.(Sugiyono, 2016:338). Dalam penelitian ini akan dilakukan pemeriksaan kembali data-data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan direduksi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil penelitian. Aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah menerapkan perilaku disiplin anak kelompok A di TK Karya Budi Putussibau.

3. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menyajikan data adalah proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel, matrik, dan grafik bertujuan agar data yang telah terkumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.

4. *Conclusion Drawing Verifikasi (Kesimpulan)*

Kesimpulan merupakan tahap akhir, kesimpulan ini harus di cek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kearah kesimpulan yang benar, mengambil kesimpulan merupakan proses penarikan intisari dari data-data yang telah terkumpul dalam bentuk pernyataan kalimat yang tepat dan memiliki data yang jelas/akurat. Penarikan data kesimpulan biasanya diawali dengan kesimpulan relatif, yang masih perlu disempurnakan.

7. *Keabsahan Data*

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data sering dilakukan pada uji validitas dan realibilitas. Dalam penelitian kualitatif, penelitian akan

dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas dan konfirmabilitas.

- 1) Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Karena dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan
- 2) Transferabilitas, merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif untuk dapat digeneralisasikan atau ditransfer pada konteks atau setting yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif transferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi
- 3) Dependabilitas, menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan.
- 4) Konfirmabilitas atau Objektivitas pada tingkat kemampuan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas, peneliti dapat mendokumentasikan prosedur untuk mengecek kembali seluruh data penelitian.